

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril sebagai rahmat yang tidak ada bandingnya di alam semesta ini. Di dalamnya terkumpul wahyu ilahi yang menjadi petunjuk bagi siapa saja yang mempercayainya dan mengamalkannya. Bukan itu saja, tetapi Al-Qur'an bahkan merupakan mukjizat dan kitab paling akhir dan paling sempurna sehingga didalamnya mencakup berbagai aspek kehidupan. Maka konsekuensi logis yang harus dilakukan oleh seorang muslim adalah membaca, mempelajari, memahami serta mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Merespon pentingnya Al-Qur'an dalam kehidupan seorang muslim, pemerintah memberikan perhatiannya dengan mengeluarkan surat keputusan bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Agama RI No. 128/44 Tahun 1982 tentang peningkatan membaca Al-Qur'an serta instruksi Dirjen Bimas Islam dan Urusan Haji No. 3 Tahun 1991 tentang upaya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an dikalangan umat Islam.¹

Implementasi dari kebijakan yang diambil oleh pemerintah tersebut diatas adalah dengan memberikan kebebasan kepada setiap siswa untuk menjalankan ajaran agama yang dianutnya. Seperti yang termaktub dalam Kurikulum Madrasah tahun 2013 tentang Kompetensi Inti Madrasah Ibtidaiyah pada Struktur Kurikulum yang

¹ Syamsul Bahri, *Cepat Pintar Membaca Menulis Al-Qur'an*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hal. 23

menyebutkan bahwa “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”.² Berdasarkan pernyataan kurikulum inti tersebut dapat dipahami bahwa setiap peserta didik harus menjalankan ajaran agama yang dianutnya yaitu agama Islam dengan membaca Al-Qur’an yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dengan fasih dan benar.³ Akan tetapi kenyataannya justru membuat prihatin dan menyedihkan. Al-Qur’an yang sepakat menjadi pedoman pertama Muslim di muka bumi ini secara perlahan mulai kurang diperhatikan, entah secara sengaja atau mengalir begitu saja karena manusia beralih fokus untuk menyambut era yang super canggih bersamaan dengan berkembang pesatnya IPTEK saat ini. Maka dari itu perlu adanya perhatian khusus dari pihak sekolah terhadap aspek pendidikan membaca Al-Qur’an pada peserta didik.

Membaca Al-Qur’an itu tidak boleh asal baca dan harus hati-hati karena salah cara pengucapan makhraj dan tajwidnya maka akan mempengaruhi arti dari Al-Qur’an itu sendiri. Untuk itu diperlukan metode yang cocok agar anak bisa membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar sesuai dengan hukum bacaannya. Salah satu metode dari sekian banyak metode yang digunakan untuk mempelajari Al-Qur’an adalah metode *Thoriqoty*. Dijelaskan Abdullah Farikh dalam buku *Thoriqoty: Metode Dasar Membaca Al-Qur’an Pembelajaran Berjenjang Birosmul Utsmany*, bahwa: “Metode *thoriqoty* adalah metode pembelajaran dasar membaca Al-Qur’an dengan sistem berjenjang dan ditulis dengan *Rosm Utsmany*”.⁴ Metode ini dewasa banyak diterapkan di lembaga formal maupun informal dalam proses pembelajaran

² Pedoman Kurikulum Madrasah Tahun 2013.

³ Faisol, *Cara Mudah Ilmu Tajwid*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hal. 1

⁴ Abdullah Farikh, *Thoriqoty: Metode Dasar Membaca Al-Quran Pembelajaran Berjenjang Birosmul Utsmany* (Blitar: P.P. Putri Bustanul Mutaalimat Offset, 2008), jilid 2, hal. iii

Al-Qur'an, seperti halnya yang diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah Raden Fatah selorejo Ringinrejo Kediri.

Perbedaan metode thoriqoty dengan metode lain yang sudah banyak digunakan di lembaga Pembelajaran Al-Qur'an salah satunya yaitu metode Iqro'. Dari observasi yang dilakukan oleh peneliti, perbedaannya dapat ditinjau dari berbagai aspek diantaranya dari aspek pendekatannya, metode Iqro' menggunakan pendekatan komunikatif dan menggunakan bahasa peneguhan disaat siswa membaca benar, sedangkan pada metode thoriqoty menggunakan pendekatan klasikal murni dan klasikal baca simak. Selain itu perbedaan metode Thoriqoty dengan metode Iqro' jika ditinjau dari media pembelajarannya sangatlah berbeda, metode Iqro' hanya menggunakan buku jilid dan Al-Qur'an. Sedangkan metode thoriqoty menggunakan berbagai macam media diantaranya buku jilid, buku makharijul huruf, buku tajwid, juz 'amma, tabarokh, waqaf ibtida', dan gharib.

Peneliti menemukan penelitian yang hampir sama dengan judul yang akan peneliti teliti yaitu Penelitian yang dilakukan oleh M. Roisul Ma'had, mahasiswa IAIN Tulungagung tahun 2017, dengan judul "Meningkatkan Kualitas membaca Al-Qur'an melalui Pembelajaran Al-Qur'an Metode Thoriqoty di MI Plus Madania Pelas Kediri", Keterkaitan judul penelitian tersebut dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, persamaannya sama-sama berkenaan dengan metode Thoriqoty dan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode ketekunan pengamatan, triangulasi, dan pengecekan sejawat. Sedangkan perbedaannya yang akan peneliti lakukan adalah lebih memfokuskan pada perencanaan, pelaksanaan dan implikasinya terhadap siswa pada pembelajaran Al-Qur'an nya.⁵

⁵ M.Roisul Ma'had, "Meningkatkan Kualitas membaca Al-Qur'an melalui Pembelajaran Al-Qur'an Metode Thoriqoty di MI Plus Madania Pelas Kediri", *Skripsi IAIN Tulungagung*, 2017.

Perbedaan penelitian yang lain dengan penelitian terdahulu terdapat pada fokus penelitiannya. Kebanyakan penelitian terdahulu lebih fokus kepada pendekatan metode thoriqoty dalam pembelajarannya. Sedangkan pada penelitian ini, peneliti fokus pada implementasi dari peristiwa atau aktivitas yang dianggap mempunyai keunikan di lokasi penelitian, yakni pelaksanaan metode thoriqoty yang meliputi aspek perencanaan, pelaksanaan dan implikasi.

Dari sekian banyak lembaga pendidikan yang memberikan perhatian khusus terhadap pembelajaran Al-Qur'an adalah MI Raden Fatah Selorejo Kediri. MI Raden Fatah merupakan salah satu madrasah dari 15 madrasah swasta yang ada di kecamatan Ringinrejo yang berdiri dibawah naungan yayasan keluarga yang memberikan perhatian khusus terhadap proses pembelajaran Al-Qur'an. Hal ini dibuktikan dengan memasukkan pembelajaran membaca Al-Qur'an dalam intrakurikuler madrasah. Dengan memasukkan pembelajaran membaca Al-Qur'an kedalam intrakurikuler maka semua peserta didik wajib melaksanakannya. Pembelajaran membaca Al-Qur'an tersebut kemudian dikenal dengan nama Thoriqoty. Nama tersebut kemudian menjadi mata pelajaran di Madrasah tersebut.

Dengan kebijakan kepala sekolah MI Raden Fatah dalam pembelajaran Al-Qur'an, peserta didik dapat belajar membaca Al-Qur'an setiap hari selasa-kamis setelah apel pagi selama satu jam dengan bimbingan salah satu guru dari LPQ Metode Thoriqoty Kanigoro Kras Kediri yang sudah bersertifikat guru untuk mengajar, ini menandakan guru yang dipilih sangat memiliki kompetensi dalam mengajar Al-Qur'an. Dengan metode Thoriqoty ini, diharapkan para siswa khususnya MI Raden Fatah mampu menjadi generasi Qur'ani yang mampu memberikan warna baru dalam kehidupan beragama dan bernegara. Dibuktikan dengan banyaknya siswa yang berprestasi dalam bidang membaca Al-Qur'an dari

tingkat kecamatan sampai kabupaten. Sampai saat ini banyak masyarakat yang memberikan kepercayaan kepada MI Raden Fatah untuk mendaftarkan anaknya sekolah di madrasah ini, karena banyaknya prestasi dan masyarakat merasakan sendiri perkembangan putra-puterinya setelah maupun ketika sekolah di MI Raden Fatah. Dengan penjelasan tersebut penulis berharap dengan pengambilan judul yang mengkaji tentang: “Metode Thoriqoty dalam pembelajaran Al-Quran studi kasus di MI Raden Fatah Selorejo Kediri“.

B. Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini yaitu implementasi metode Thoriqoty untuk meningkatkan kualitas membaca Al-Qur’an siswa di MI Raden Fatah Selorejo Kediri, yang peneliti jabarkan menjadi beberapa pertanyaan penelitian, yaitu :

1. Bagaimana perencanaan metode thoriqoty dalam pembelajaran Al-Qur’an di MI Raden Fatah Selorejo Kediri?
2. Bagaimana penerapan metode thoriqoty dalam pembelajaran Al-Qur’an di MI Raden Fatah Selorejo Kediri?
3. Bagaimana implikasi penggunaan metode thoriqoty terhadap peningkatan membaca Al-Quran siswa di MI Raden Fatah Selorejo Kediri?

C. Tujuan penelitian

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan tentang implementasi metode thoriqoty untuk meningkatkan kualitas membaca Al Qur’an siswa di MI Raden Fatah Selorejo Kediri. Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan tentang :

1. Untuk mengetahui perencanaan metode thoriqoty dalam pembelajaran Al Qur’an di MI Raden Fatah Selorejo Kediri.

2. Untuk mengetahui penerapan metode thoriqoty dalam pembelajaran Al Qur'an di MI Raden Fatah Selorejo Kediri.
3. Untuk mengetahui implikasi penggunaan metode thoriqoty dalam peningkatan membaca Al-Qur'an siswa di MI Raden Fatah Selorejo Kediri.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu kontribusi ilmiah dalam pengembangan ilmu pendidikan pada umumnya dan bermanfaat untuk menambah wawasan dan khasanah keilmuan tentang peningkatan kualitas membaca Al Qur'an siswa menggunakan metode thoriqoty. Selain itu dapat berfungsi sebagai bahan referensi atau rujukan dan tambahan pustaka pada perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi MI Raden Fatah Selorejo Kediri. Khususnya untuk kepala sekolah, guru, siswa, orang tua siswa, peneliti serta bagi peneliti yang akan datang, yaitu :

a. Bagi kepala sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran membaca Al Qur'an dengan menggunakan metode thoriqoty yang telah dilaksanakan siswa.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi agar tercapai proses peningkatan kualitas membaca Al Qur'an siswa yang sesuai dengan harapan yang optimal.

c. Bagi siswa

Diharapkan dapat meningkatkan semangat untuk terus belajar membaca Al Qur'an menggunakan metode thoriqoty agar meningkat kualitas membaca Al Qur'an nya dengan baik.

d. Bagi orang tua siswa

Diharapkan juga sebagai masukan dalam mengembangkan kualitas membaca Al Qur'an anak untuk mengajarkan anak melafalkan Al Qur'an dengan fasih dan benar.

e. Bagi peneliti

Penelitian ini menjadi tolok ukur seberapa dalam pengetahuan dan wawasan terkait dengan penerapan metode thoriqoty untuk meningkatkan kualitas membaca Al Qur'an siswa dan juga sebagai sarana latihan dalam pengembangan keilmuan dalam keterampilan penyusunan karya ilmiah.

f. Bagi peneliti yang akan datang

Bahwa hasil penelitian ini dimaksudkan agar bermanfaat sebagai petunjuk, arahan, maupun acuan serta bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya yang relevan atau sesuai dengan hasil penelitian ini.

E. Penegasan Istilah

1. Metode Thoriqoty

Metode Thoriqoty secara Bahasa merupakan gabungan dari kata metode dan Thoriqoty. Metode adalah langkah-langkah yang diambil seorang pendidik guna

membantu peserta didik merealisasikan tujuan tertentu. Bila dihubungkan dengan pendidikan, maka langkah tersebut harus diwujudkan dalam proses pendidikan dalam rangka pembentukan kepribadian peserta didik. Sedangkan Thoriqoty berasal dari bahasa Arab “*Thoriqun*” yang berarti jalan, dan “*thoriqoty*” adalah jalanku.⁶

Jadi, metode Thoriqoty dapat diartikan suatu cara kerja yang teratur dan bersistem untuk melaksanakan suatu kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur’an sesuai (jalanku) dengan kaidah tajwid. Secara istilah metode Thoriqoty adalah suatu metode dalam mengajarkan membaca Al-Qur’an dengan sistem berjenjang melalui tiga komponen sistem: buku metode Thoriqoty, manajemen mutu Thoriqoty, dan guru bersertifikat metode Thoriqoty.⁷

2. Pembelajaran

Pembelajaran (*intruction*) adalah belajar yang terencana dengan memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar pada diri siswa.⁸

Pembelajaran adalah proses belajar mengajar ilmu agama dan ilmu umum untuk dikembangkan secara luas dan lebih mendalam. Konteks pembelajaran ini dispesifikkan kedalam ilmu agama yang memperdalam ilmu tajwid membaca Al-Qur’an dengan benar, fasih, bagus bacaannya dan mengerti hukum bacaan.

3. Al-Qur’an

Menurut Departemen Agama “Al-Qur’an dan terjemahnya” memberi pengertian bahwa: Al-Qur’an adalah kalam Allah yang merupakan mu’jizat yang diturunkan (diwahyukan) kepada Nabi Muhammad SAW dan membacanya

⁶ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2006), hal. 184.

⁷ Abdullah Farikh, *Thoriqoty: Metode Dasar.....*, jilid 2, hal. iv

⁸ Siti Kursini, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Malang IKIP, 1995) hal. 3

adalah ibadah.⁹

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam skripsi ini, maka pembahasannya diatur dalam bab demi bab. Secara garis besar pembahasan ini dapat di gambarkan sebagai berikut:

Bab I adalah bab pendahuluan yang diawali dengan konteks penelitian yang menjelaskan tentang pentingnya pembelajaran Al-Qur'an melalui metode dalam suatu lembaga pendidikan Al-Qur'an salah satunya menggunakan metode Thoriqoty. Untuk mempermudah penelitian maka peneliti membuat fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, definisi istilah, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II kajian pustaka, pada bab ini membahas kajian pustaka sebagai landasan teori dalam penulisan skripsi ini. Pada bab ini terdiri dari pembahasan tentang tinjauan pembelajaran Al-Qur'an, meliputi: pengertian pembelajaran Al-Qur'an dan tinjauan tentang metode Thoriqoty yaitu definisi metode Thoriqoty dan metodologi Thoriqoty.

Bab III metode penelitian, pada bab ini membahas tentang metode penelitian meliputi penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data, serta metode analisis data.

Bab IV paparan hasil penelitian, pada bab ini membahas tentang laporan hasil penelitian, penulis menyajikan data dan menganalisa data tersebut untuk membuktikan rumusan masalah dan menunjukkan bahwa tujuannya sudah dapat dicapai melalui penelitian yang dilakukan.

Bab V pembahasan, pada bab ini memaparkan keterkaitan antara pola-pola,

⁹ Departemen Agama RI. *Al-Qur'an Terjemah*. CV. Departemen Diponegoro, 2013.

kategori-kategori, dan dimensi-dimensi, posisi temuan atau teori yang ditemukan terhadap teori-teori yang diungkap dari lapangan.

Bab VI penutup, pada bab ini memaparkan tentang kesimpulan yang diperoleh berdasarkan pada hasil penelitian dan kemudian mengemukakan beberapa saran kepada lembaga yang bersangkutan yang mungkin dapat diterapkan dalam mencapai hasil yang efisien.